



LKJIP KEC. CENRANA TAHUN 2021



PEMERINTAH KABUPATEN BONE
TAHUN 2022

KALEIDOSKOP

JANUARI



Sebagian desa di wilayah Kecamatan Cenrana terletak di daerah perairan atau pesisir. Untuk menghubungkan antar desa yang satu dengan desa lainnya tersebut, umumnya menggunakan kendaraan air. Pembangunan Jembatan Watu sebagai salah satu penghubung antar desa di Kecamatan Cenrana menelan anggaran 10,4 Miliar dari Bantuan Keuangan Provinsi Sulawesi Selatan yang proyeknya dimulai sejak Juli dengan Panjang jembatan 80 meter, lebar 5 meter.



Alhamdulillah pada Tgl 9 Januari 2021, Jembatan Watu diresmikan oleh Gubernur Sulawesi Selatan Prof. Dr.Ir.H.M. Nurdin Abdullah, M.Agr. bersama Bupati Bone Dr.H.A. Fahsar M Padjalangi, M.Si.

FEBRUARI

3 februari 2021

Pelaksanaan Vaksin covid-19 untuk pertama kalinya di Puskesmas Cenrana, sebagai salah satu upaya mengatasi penyebaran covid-19 di Kecamatan Cenrana



MARET



17 Maret 2021

Penghargaan sebagai Operator Musrenbang Kecamatan pada Musrenbang Kabupaten RKP 2021 Perencanaan 2022

APRIL



27 April 2021

Verivikasi ODF di Desa Latonro, sebagai manifestasi ketersediaan jamban sehat keluarga.

MEI



21 Mei 2021

Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan covid-19 kepada masyarakat Desa Ajallasse dalam menghadapi pandemi



28 Mei 2021

Pemantauan Belajar tatap Muka SMP 2 Cakkeware di Masa Pandemi Covid-19

JUNI



7 Juni 2021

Monev dan pemeriksaan Fisik Drainase di desa Labotto oleh Tim Verivikasi Kecamatan



30 Juni 2021

Pembagian Masker kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pencegahan covid-19

JULI



17 Juli 2021

Pengajian dengan Ketua MUI Kab. Bone dirangkaikan dengan pembentukan Pengurus MUI Kec. Cenrana



AGUSTUS



16 Agustus 2021

Rembuk Stunting sebagai upaya pencegahan dan penanganan stunting di Desa Awang Cenrana

17 Agustus 2021

Upacara HUT Proklamasi yang dilaksanakan di Halaman Kantor Camat Cenrana. Walau di bawah guyuran hujan, Upacara tetap berjalan dengan khidmat



23 Agustus 2021

Menghadiri Musyawarah Desa Pembentukan RKPDes Tahun 2022 di Desa Pusungnge

SEPTEMBER



3 September 2021
Penyaluran BLT di Desa Pallime

OKTOBER



29 Oktober 2021

Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW. Yang dilaksanakan di tingkat Kecamatan sekaligus Perlombaan male dihadiri oleh wakil Bupati Bone dan beberapa OPD dari Kabupaten Bone



29 Oktober 2021
Peletakan Batu Pertama pembangunan Rumah Tahfidz di Kec. Cenrana oleh Wakil Bupati DRs. H.AMBO DALLE, MM

NOPEMBER



18 Nopember 2021

Pelaksanaan Pilkades serentak 9 desa dari 15 desa yang ada di Kec. Cenrana berlangsung secara aman dan lancar



28 Nopember 2021

Salah satu tradisi yang dilaksanakan setiap tahun saat usai panen padi di Desa Lebongnge Kec. Cenrana adalah pesta panen berisi acara Mappere dan Mappadendang dengan menghadirkan pihak pemerintah Kec. Cenrana

DESEMBER



21 Desember 2021

Memantau Kunjungan tim vaksinator R.S. Sayang Rakyat Makassar di Desa Ajallasse



30 Desember 2021

Koordinasi dengan para pendamping PKH Kec. Cenrana masalah evaluasi penerima bantuan PKH

PENGANTAR

CAMAT CENRANA



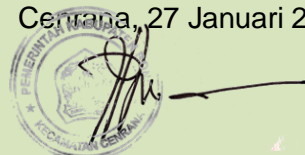
Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya. Sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Cenrana tahun 2021 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pemerintah selama Tahun 2021.

Laporan Kinerja (LKj) Kec. Cenrana Tahun 2021 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada tahun ketiga dalam masa RENSTRA Tahun 2018-2023. LKj Tahun 2021 disusun berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2021 yang disesuaikan keadaan Pandemi Covid-19.

Laporan Kinerja (LKj) Kec. Cenrana disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016. Penyusunan LKj Kec. Cenrana Tahun 2021 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Kec. Cenrana. Komitmen dalam penyusunan LKj Kec. Cenrana, bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Kec. Cenrana untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Cenrana, 27 Januari 2022

The image shows a circular official stamp of Kecamatan Cenrana, Kabupaten Cenrana, with a handwritten signature in black ink over it.

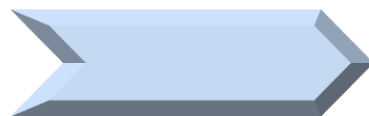
M. AMIN KADIR, S.Pd., M.Si

DAFTAR ISI

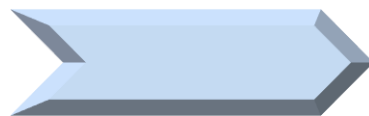
KALEIDOSKOP
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI



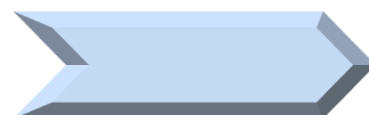
1



19



29



53

BAB I PENDAHULUAN

Saat memasuki wilayah Kecamatan Cenrana, disugahi hamparan sawah yang ditumbuhi tanaman padi. Hal ini menunjukkan bahwa mata pencaharian penduduk mayoritas adalah pertanian

- A. UMUM
- B. ORGANISASI
- C. ISU STRATEGIS
- D. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

A.

Umum

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Kec. Cenrana.

Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Kec. Cenrana LKj menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkandan diwujudkan.

B.

Organisasi

SKETSA PETA KECAMATAN CENRANA TAHUN 2010



LUAS WILAYAH :
±141 KM

CURAH HUJAN:
1.750 – 2000 mm

BATAS-
BATAS

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Wajo
- Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tellu SiattingngE
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Dua Boccoe

JUMLAH PENDUDUK =
25.929 JIWA

LAKI-LAKI =
12.584 JIWA

PEREMPUAN =
13.345 JIWA



ADMINISTRATIF



Secara Administratif, Kecamatan Cenrana terdiri dari 1 Kelurahan dan

15 Desa antara lain:

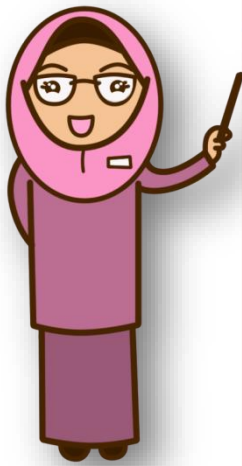
- 1) Kelurahan Cenrana yang terdiri dari 3 (tiga) Lingkungan
- 2) Desa Watang Ta yang terdiri dari 2 Dusun
- 3) Desa Pacubbe yang terdiri dari 3 Dusun
- 4) Desa Panyiwi yang terdiri dari 3 Dusun
- 5) Desa nagauleng yang terdiri dari 2 Dusun
- 6) Desa Watu yang terdiri dari 3 Dusun
- 7) Desa Pallae yang terdiri dari 3 Dusun
- 8) Desa Latonro yang terdiri dari 2 Dusun

- 9) Desa Laoni yang terdiri dari 2 Dusun
- 10) Desa Pusungnge yang terdiri dari 2 Dusun
- 11) Desa Pallime yang terdiri dari 3 Dusun
- 12) Desa Ajallasse yang terdiri dari 2 Dusun
- 13) Desa Awang Cenrana terdiri dari 4 Dusun
- 14) Desa CAkkeware yang terdiri dari 4 Dusun
- 15) Desa Labotto yang terdiri dari 3 Dusun
- 16) Desa Lebongnge yang terdiri dari 6 Dusun



Sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Peranturan Daerah Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bone Tahun 2016 Nomor 8.

Tugas Pokok Kecamatan Cenrana yang dipimpin oleh Camat adalah membantu Bupati melaksanakan pemerintahan di wilayah Kecamatan dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Untuk melaksanakan tugas yang dimaksud,



- a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
- b. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. Pengordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- d. Pengordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- e. Pengordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- f. Pengordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat kecamatan;
- g. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa dan/atau kelurahan;
- h. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan daerah yang ada di Kecamatan; dan
- i. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Camat didukung oleh unsur-unsur sebagai berikut :

1. Sekretaris Kecamatan

TUGAS

Membantu Camat dalam melaksanakan tugas koordinasi di bidang kesekretariatan yang menjadi tanggung jawab kecamatan.

FUNGSI

- a. Penyusunan program dan anggaran pada Kecamatan;
- b. Pelaksanaan Program dan anggaran;
- c. Pengordinasian tugas-tugas pada kecamatan dan memberikan pelayanan administrasi kepada seksi lain dan/atau kelurahan;
- d. Penyusunan bahan dokumentasi dan statistic, peraturan perundang – undangan, pengelolaan bahan bacaan dan penyelenggaraan kemitraan dengan masyarakat;
- e. Penyusunan data, evaluasi dan penyiapan laporan pelaksanaan program kerja kepada camat;

- f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga;
- g. Penyelenggaraan pengelolaan naskah dinas dan kearsipan;
- h. Pelaksanaan Pembinaan ASN di lingkungan kecamatan; dan
- i. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Camat terkait tugas dan fungsinya.

SUB BAGIAN UMUM
DAN KEPEGAWAIAN

SUB BAGIAN PROGRAM
DAN KEUANGAN

2. Seksi Pemerintahan dan Kependudukan

- a. Menyiapkan bahan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan umum dan desa/kelurahan serta pembinaan keagrariaan;
- b. Menyiapkan bahan dalam rangka pelaksanaan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
- c. Menyiapkan bahan pembinaan ideologi negara dan kesatuan bangsa, organisasi sosial politik, organisasi masyarakat, dan lembaga kemasyarakatan lainnya;
- d. Memfasilitasi penyelesaian sengketa antar desa/kelurahan;
- e. Memfasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa;
- f. Memfasilitasi administrasi tata pemerintahan desa;

- g. Memfasilitasi pelaksanaan tugas kepala desa dan perangkat desa;
- h. Memfasilitasi pelaksanaan pemilihan kepala desa;
- i. Memfasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi badan permusyawaratan desa;
- j. Merekomendasikan pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa;
- k. Memfasilitasi kerja sama antar desa dan kerja sama desa dengan pihak ketiga;
- l. Memfasilitasi penataan, pemanfaatan, dan pendayagunaan ruang desa serta penetapan dan penegasan batas desa;
- m. Memfasilitasi pelaksanaan pemilihan kepala desa;
- n. Memfasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi badan permusyawaratan desa;
- o. Merekomendasikan pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa;
- p. Memfasilitasi kerja sama antar desa dan kerja sama desa dengan pihak ketiga;
- q. Memfasilitasi penataan, pemanfaatan, dan pendayagunaan ruang desa serta penetapan dan penegasan batas desa;



3. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

- a. Menyiapkan bahan dalam rangka penyelenggaraan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum;
- b. Melaksanakan pembinaan tertib perizinan termasuk pembinaan aparat ketertiban;
- c. Memfasilitasi penyelesaian sengketa tanah;
- d. Fasilitasi penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- e. Fasilitasi penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- f. Pelayanan administratif dan pembinaan aparatur sipil negara pada Seksi Ketentraman; dan Ketertiban Umum; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan camat terkait tugasnya.

4. Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat

- a. Mengoordinasikan dan memfasilitasi pembinaan pertanian, peternakan, perhubungan, perdagangan, lingkungan hidup dan kehutanan;
- b. Fasilitasi sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah dengan pembangunan desa;
- c. Koordinasi pendampingan desa di wilayahnya;
- d. Fasilitasi penyusunan program dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat desa;
- e. Fasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif dan pemberdayaan masyarakat desa;
- f. Melaksanakan pelayanan administratif dan pembinaan aparatur sipil negara pada Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat;

Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh camat terkait tugasnya

5. Seksi Perekonomian, Pendapatan Asli Daerah dan Kesejahteraan Rakyat.

- a. Menyiapkan bahan penyelenggaraan perekonomian dan PAD serta kesejahteraan rakyat;
- b. Menyiapkan bahan penyelenggaraan pembinaan pemberdayaan masyarakat dalam usaha pengembangan ekonomi produksi dan distribusi;
- c. Memfasilitasi penyelenggaraan perekonomian dan optimalisasi PAD serta peningkatan kesejahteraan rakyat;
- d. Memfasilitasi pembinaan pajak bumi dan bangunan;
- e. Mengoordinasikan dan memfasilitasi pembinaan bidang keagamaan, kesehatan, pendidikan, kebudayaan dan ketenagakerjaan;
- f. Mengoordinasikan dan memfasilitasi pembinaan kesejahteraan rakyat, organisasi kemasyarakatan dan keagamaan;
- g. Mengoordinasikan, memantau dan memfasilitasi pemberian bantuan sosial;
- h. Mengoordinasikan pelaksanaan pembangunan kawasan perdesaan di wilayahnya
- i. Memfasilitasi pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban lembaga kemasyarakatan;
- j. Memfasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa;

- k. Memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan perekonomian dan PAD serta peningkatan kesejahteraan rakyat dalam wilayah kecamatan;
- l. Melaksanakan pelayanan administratif dan pembinaan aparatur sipil negara pada Seksi Perekonomian, Pendapatan Asli Daerah dan Kesejahteraan Rakyat; dan
- m. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan camat terkait tugasnya.

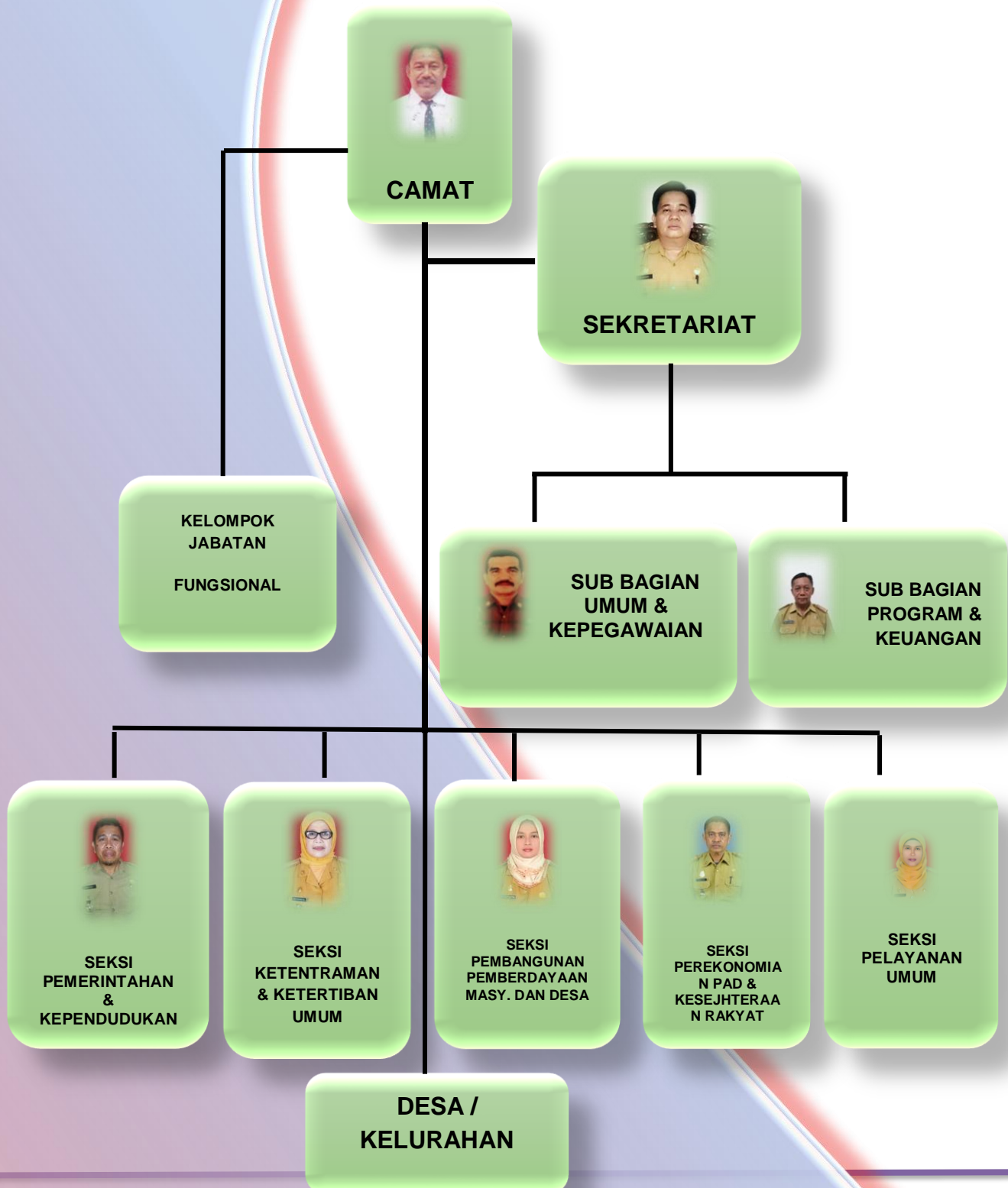
6. Seksi Pelayanan Umum

- a. Memfasilitasi pelayanan umum dan pemeliharaan sarana prasarana fasilitas pelayanan umum;

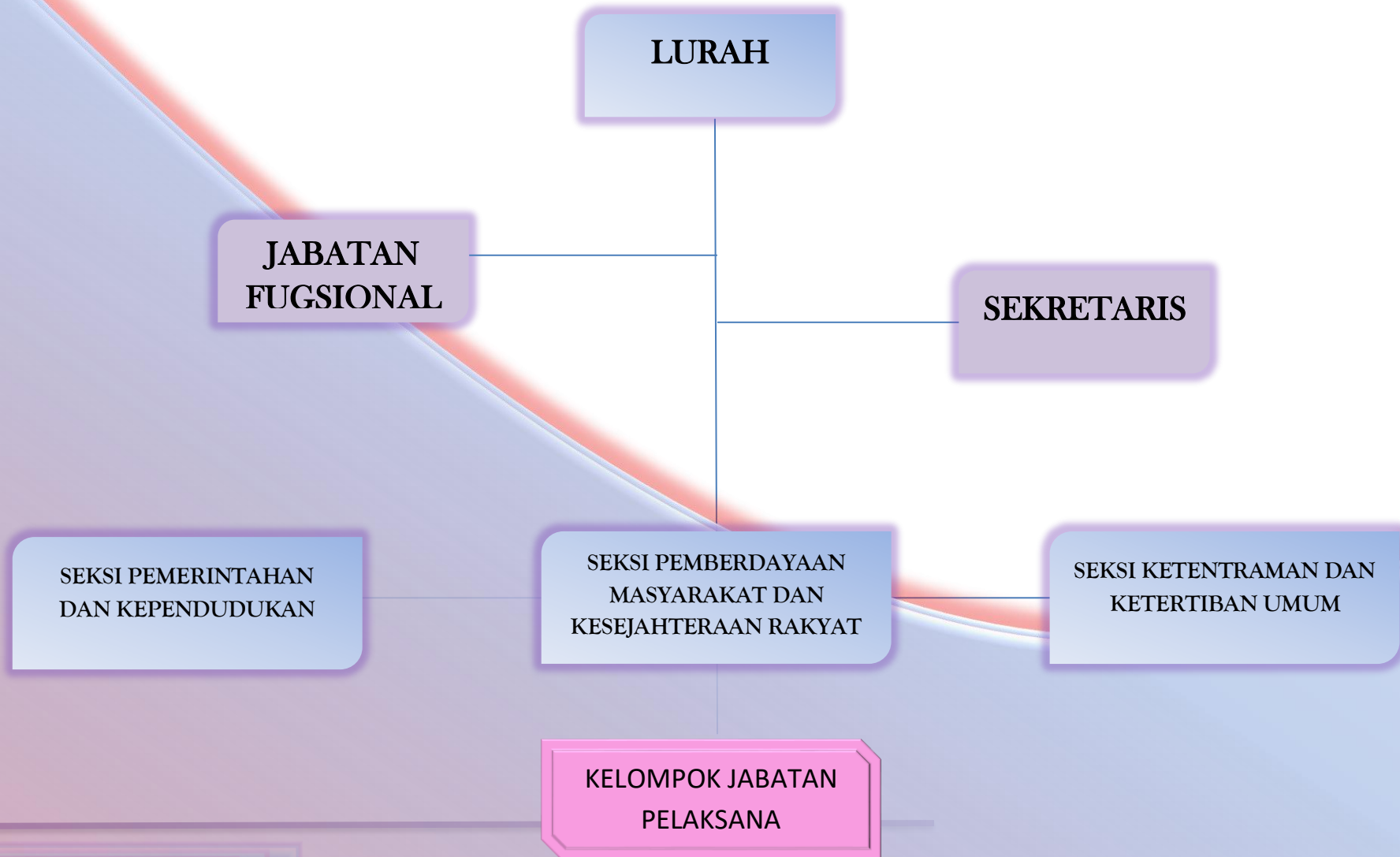
Memfasilitasi pelayanan kebersihan, pertamanan, pemakaman dan penerangan jalan umum;

- b. Memfasilitasi pembinaan dan pelayanan penataan ruang dan permukiman;
- c. Memfasilitasi dan melaksanakan program pelayanan umum;
- d. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pelayanan umum;
- e. Melaksanakan pelayanan administratif dan pembinaan aparatur sipil negara pada seksi pelayanan umum; dan
- f. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan camat terkait tugasnya.

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Kecamatan Cenrana



STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN UJUNG TANAH

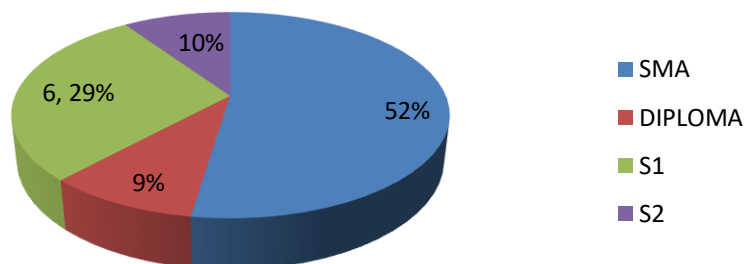


52,38% Pegawai Pria
Jumlah Pegawai Pria
sebanyak 11 orang
dari 21 Pegawai

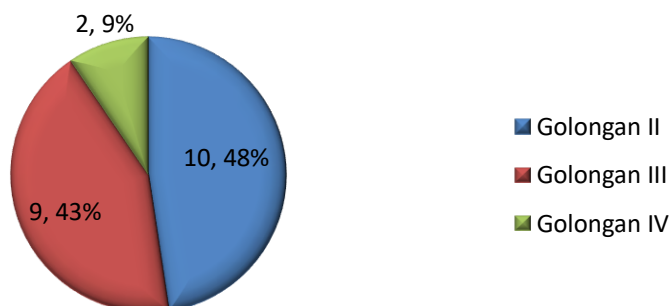


47,62% Pegawai Wanita
Jumlah Pegawai Wanita
sebanyak 10 orang dari
21 Pegawai

PENDIDIKAN



GOLONGAN



Sumber data: Sub bagian Umum dan Kepegawaian 2021

C.

Isu Strategis

- a. Pandemi COVID-19 di Kecamatan Cenrana menimbulkan dampak terhadap perekonomian, yaitu penurunan pertumbuhan ekonomi, peningkatan pengangguran, dan peningkatan kemiskinan, hampir seluruh sektor menerima dampak negatifnya, tidak hanya sosial, kesehatan dan pendidikan, tetapi sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi virus corona ini. Pembatasan aktivitas masyarakat, berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian.
- b. Penanggulangan Pencegahan Stunting di wilayah Kecamatan Cenrana sudah berbagai program dan upaya yang dikeluarkan oleh unsur pemerintah bekerjasama dengan pihak kesehatan agar pencegahan Stunting di Kecamatan Cenrana demi upaya menciptakan anak bangsa yang sehat.
- c. Ruang Pelayanan Umum yang kurang representative tidak satu pintu
- d. Kurangnya koordinasi antara Kepala Desa dengan Perangkat Desa sehingga pelaksanaan tugas-tugas tidak terlaksana dengan baik seperti laporan- laporan setiap bulannya sering terlambat.



D.

Aspek Strategis Organisasi



Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja di Kecamatan Cenrana adalah:

1. Optimalisasi penyelenggaraan pemerintahan khususnya pada Kecamatan Cenrana;
2. Meningkatkan sumber daya aparatur pelaksana program dan kegiatan dengan mengikutsertakan pegawai pada Diklat, Bimtek dan sebagainya;
3. Optimalisasi koordinasi baik internal maupun external;
4. Optimalisasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sesuai dengan bidang tugasnya berdasarkan ketentuan yang berlaku;
5. Optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan serta peningkatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan;
6. Optimalisasi kegiatan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan, baik bulanan, triwulan, semesteran maupun tahun.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

*Pantai Ujung Patue yang terletak di Desa Labotto,
diharapkan dapat jadi salah satu destinasi wisata pantai di Kecamatan Cenrana*

- A. TUJUAN DAN SASARAN
- B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
- C. INDIKATOR KINERJA UTAMA
- D. PERJANJIAN KINERJA
- E. STANDAR PENILAIAN KINERJA



Tujuan dan Sasaran pada Renstra dan kaitannya dengan Misi Kabupaten dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka menengah Pelayanan Kecamatan Cenrana

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	Kondisi Awal Tahun 2020	TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN PADA TAHUN		
					2021	2022	2023
1	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Publik	Hasil Evaluasi Sakip oleh APiP	B	B	BB	A
			Persentase pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan (%)	97	98	99	100

Sumber : RENSTRA Perubahan 2018-2023

B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN



Strategi Perangkat Daerah merupakan langkah-langkah prioritas penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah yang akan dilaksanakan dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran dalam jangka waktu menengah dengan pencapaian tujuan pembangunan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), maka ditetapkan strategi yaitu :

Optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi melalui perbaikan manajemen perangkat daerah.

ARAH KEBIJAKAN



Serangkaian strategi yang telah ditetapkan, selanjutnya diformulasikan dalam bentuk arah kebijakan perangkat daerah yang merupakan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan kinerja pelayanan atau isu-isu strategis daerah/perangkat daerah sebagai penjabaran strategis, arah kebijakan ini akan dilaksanakan secara bertahap selama lima tahun kedepan untuk mencapai tujuan dan sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan.

Arah kebijakan yang dimaksud berkaitan dengan ruang lingkup pelaksanaan program dan kegiatan serta penetapan dan penggunaan sumber daya yang ada pada perangkat daerah.





Untuk mencapai tujuan pembangunan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) Kecamatan Cenrana, maka ditetapkan arah kebijakan yaitu :

1. Mengembangkan system opsional prosedur pelayanan dan tata laksana unsur penunjang pemerintahan umum.

Strategi dan Arah Kebijakan dapat ditunjukkan melalui table berikut :

Tabel 2.2
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

VISI I : MASYARAKAT BONE YANG MANDIRI, BERDAYA SAING DAN SEJAHTERA			
MISI I : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas KKN.			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Cenrana	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi melalui perbaikan manajemen perangkat daerah	Mengembangkan system operasional prosedur pelayanan dan tata laksana unsur penunjang pemerintahan umum.

Sumber : RENSTRA Perubahan 2018-2023

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA

TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN / FORMULASI PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Hasil Evaluasi Sakip oleh APIP	Nilai Predikat Sakip berdasarkan Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Daerah selaku APIP	Inspektorat Daerah Kabupaten Bone	Camat
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Pelayanan kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan	$\frac{\text{Jumlah Pelayanan Publik yang dilayani/ditindaklanjuti sesuai Standar}}{\text{Jumlah Pelayanan Publik yang Masuk}} \times 100\%$	<ul style="list-style-type: none"> Seksi Pemerintahan dan Kependudukan Seksi Ketentraman dan ketertiban Umum Seksi Pembangunan, Pemberdayaan Masyarakat & Desa Seksi Perekonomian, PAD dan Kesra Seksi Pelayanan Umum 	Camat

Sumber: Peraturan Bupati Bone Nomor 101 Tahun 2021

Tabel. 2.4
Indikator Kinerja Utama Kecamatan Cenrana

No	TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN		
			2021	2022	2023
1	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Cenrana	Hasil Evaluasi Sakip oleh APIP	<i>B</i>	<i>BB</i>	<i>A</i>
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Persentase Pelayanan kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan	92,59	99	100

Sumber Data: Perubahan Renstra Kec. Cenrana 2018-2023



D. PERJANJIAN KINERJA



Perjanjian kinerja yang telah ditandatangani tahun 2021 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2.3

Perjanjian Kinerja Kec. Cenrana Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Hasil Evaluasi Sakip oleh APIP	B	Penunjang Urusan Pemeritahan Daerah/Kabupaten	Rp.9.263.032.539
	Persentase pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan (%)	98	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp.350.000.950
			Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp. 27.000.000
JUMLAH				Rp.9.640.033.489

Sumber: DPA Tahun 2021

Untuk melihat Perjanjian Kinerja Tahun 2021 lebih lengkapnya dapat diakses pada barcode berikut.



E. STANDAR PENILAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Standar penilaian kinerja terhadap laporan kinerja perangkat daerah merupakan tolok ukur keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan. Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Kecamatan Cenrana Kab.Bone maka telah ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.4
Standar Penilaian Kinerja

Nilai %	Pencapaian
110 ke atas	Sangat tercapai/Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai/Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai/Tidak berhasil

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase capaian target indikator kinerja adalah:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \text{Realisasi/Target} \times 100\%$$

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA



Rumput laut sebagai salah satu komoditi ekspor dari Kec. Cenrana terbukti telah mampu meningkatkan perekonomian, khususnya penduduk daerah pesisir di Kecamatan Cenrana

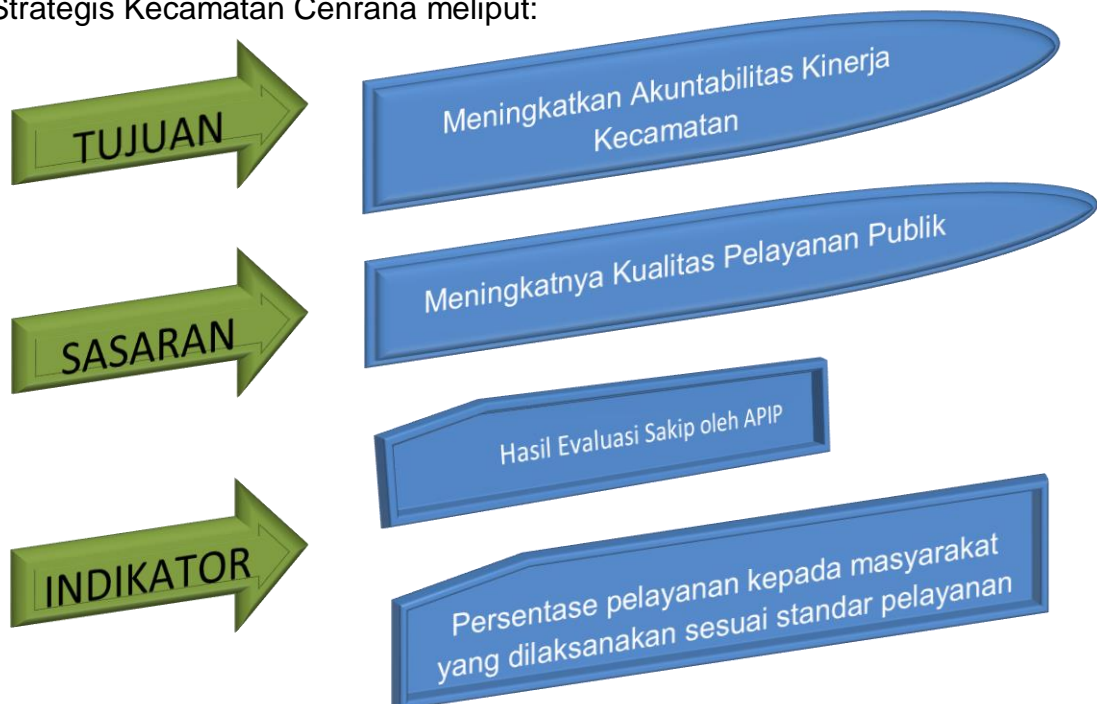
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

B. REALISASI ANGGARAN



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja Kecamatan Cenrana menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Kecamatan Cenrana sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kecamatan Cenrana yang dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja setiap indikator tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Capaian indikator kinerja tujuan/sasaran atas perjanjian kinerja di atas mengacu pada tujuan/sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kecamatan Cenrana meliputi:



Untuk setiap pernyataan kinerja tujuan/sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2021 sebagai berikut:



Capaian kinerja tahun anggaran 2021 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2021 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Ket.
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Hasil Evaluasi SAKIP oleh APIP	B	B	100	tercapai/ berhasil
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Pelayanan Kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar pelayanan	98	92,82	94,71	Tercapai/ber hasil
Rata-rata				97,36	Tercapai/ber hasil

Sumber Data: Data Pengukuran Kinerja 2021

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa rata-rata Capaian Kinerja Adalah 97,35 realisasi target berdasarkan skala ordinar maka realisasi dapat dikategorikan **tercapai/ berhasil**.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023



Tahun 2021 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Kecamatan Cenrana 2018 – 2023. Adapun realisasi dan capaian kinerja Cenrana apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:

Tabel 3.2
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2020

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)		
		2018	2019	2020
Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan public	Persentase Pelayanan kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan	100	100	100
	Persentase Pengaduan pelayanan publik dari masyarakat yang dapat ditindaklanjuti/ diselesaikan	100	100	100

	Persentase Usulan Kegiatan pembangunan oleh masyarakat hasil musrenbang Kelurahan / Desa dapat dilaksanakan ditingkat Kelurahan/ Desa	40	45	50
Menciptakan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Persentase Gangguan Keamanan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat yang dapat diselesaikan	100	100	100
	Persentase Penurunan Pelanggaran terhadap Perda	100	100	100

Sumber Data: Dokumen Perubahan Renstra 2018-2023

Tabel 3.3
Realisasi Kinerja Tahun 2021-2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)		
		2021	2022	2023
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Hasil Evaluasi SAKIP oleh APIP	B	BB	A
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Pelayanan Kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar pelayanan	94,7	99	100

Sumber data : LPPD tahun 2021

Berdasarkan Tabel 3.2 dan 3.3 diatas dapat dijelaskan bahwa hanya 1 indikator kinerja utama Kecamatan Cenrana yang dapat disandingkan persentase capaian kinerjanya dengan Tahun sebelumnya yaitu indikator Presentase pelayanan Kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan. Indikator ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Sedangkan untuk indikator predikat Hasil SAKIP oleh APIP persentase capaian kinerjanya belum dapat disandingkan karena merupakan IKU Baru, tetapi realisasi kinerja pada indikator ini selama kurun waktu 3 (tiga) tahun yaitu Tahun 2019, 2020 dan 2021 tidak mengalami peningkatan (*stagnan*) dengan **Predikat B**.



3. Realisasi Kinerja Yang Mengacu Pada Target Jangka Menengah Renstra

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Strategis Kecamatan Cenrana Tahun 2018 – 2023 seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.4

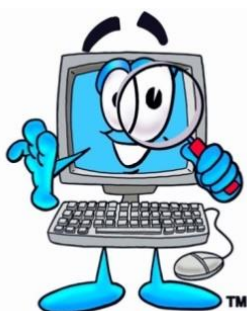
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan target Jangka Menengah Renstra 2018 -2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Cenrana	Hasil Evaluasi Sakip oleh APIP	A	CC	B	B	BB	A
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan (%)	100	98,61	99,05	92,82		

Sumber Data: Perubahan Renstra 2018-2023

Berdasarkan table di atas dapat dijelaskan bahwa Realisasi Kinerja setiap tahun dapat dikategorikan mencapai target.

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya



Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran strategis adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator tujuan/sasaran strategis Kecamatan Cenrana dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel.3.4
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal
/Standar Nasional Lainnya

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2021	Standar Nasional	
				Target 2021	Realisasi 2021
	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Hasil Evaluasi SAKIP oleh APIP	B	-	-
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Pelayanan Kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar pelayanan	92,82	-	-

1. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/sasaran strategis kita lihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.5
Ikhtisar Pencapaian Capaian Kinerja

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata- rata Capaian	Predikat			
				>110	90= \leq s/d<110	60= \leq s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Hasil Evaluasi SAKIP oleh APIP	100	100		√		
					√		

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Pelayanan Kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar pelayanan	100 94,7	97,36		√ √		

Berdasarkan data pada table 3.5 dapat disimpulkan bahwa rata-rata realisasi capaian indikator tujuan/sasaran strategis Kecamatan Cenrana tahun 2021 dalam kategori **Berhasil**.

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut :

Tujuan :

Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Cenrana dengan indikator:



Indikator ini diperoleh capaian kinerja 100 %, hal ini didukung oleh :

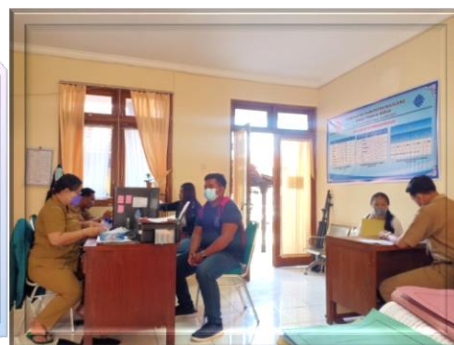
1. Perencanaan strategis telah dilakukan perubahan melalui perubahan Renstra 2018-2023 untuk menyelaraskan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Bone dengan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Cenrana.
2. Telah dilakukan pengukuran kinerja secara berkala (per Triwulan).
3. Capaian Indikator kinerja Utama Kecamatan Cenrana Tahun 2021 diperoleh rata – rata dengan Nilai 97,35 (Berhasil)
4. Laporan Kinerja Kecamatan Cenrana menyajikan data yang informasi dan analisis yang memadai
5. Dilakukan evaluasi kinerja per Triwulan yang dipimpin oleh Camat Cenrana.

Meskipun capaian kinerja mencapai 97,35 % terdapat beberapa kendala dalam pencapaiannya yaitu belum terdapatnya cascading kinerja pelaksana. Upaya yang telah dilakukan oleh Kecamatan Cenrana untuk meningkatkan predikat SAKIP oleh APIP pada Tahun 2021 melakukan koordinasi dengan Bagian Organisasi Kabupaten Bone dan membuat Cascading Kinerja Jabatan Pelaksana.

Sasaran :

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dengan indikator:

PERSENTASE PELAYANAN
KEPADA MASYARAKAT YANG
DILAKSANAKAN SESUAI
STANDAR PELAYANAN



$$\text{Persentase Pelayanan} = \frac{\text{Jumlah Pelayanan Publik yang dilayani}}{\text{Jumlah Pelayanan publik yang masuk}} \times 100 \%$$



No	Jenis Pelayanan	Jml Pelayanan Publik yang masuk	Jml pelayanan Publik yang dilayani	Persentase %
1	Informasi Data	12	10	83,34
2	Administrasi Kependudukan	2737	2737	100
3	Pengaduan Sengketa	8	7	87,50
4	Perizinan	10	10	100
5	Legalisasi Tanah	45	44	97,78
6	Dispensasi Pernikahan	50	50	100
	Jumlah			94,7

Indikator ini diperoleh capaian kinerja 94,7 % hal ini didukung oleh :

1. Telah tersusunnya Peta Proses Bisnis Kecamatan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis
2. Terdapat SOP pada setiap jenis layanan
3. Adanya tunjangan Kinerja Pegawai yang menjadi motivasi kerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat
4. Telah dilakukan Bimtek Pelayanan Prima kepada beberapa ASN di Kecamatan.
5. Pengawasan dan evaluasi secara berkala oleh atasan langsung

Dalam pencapaian indikator ini meskipun 94,7 % diperoleh beberapa hambatan, antara lain :

1. Terjadinya pandemi Covid – 19 yang mengharuskan perubahan SOP dalam melayani masyarakat.
2. Masih kurangnya pemahaman masyarakat yang tidak mengetahui standar pelayanan.
3. Masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik (Alat perekaman e-KTP)

Adapun solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut, antara lain :

1. Melakukan digitalisasi pelayanan (Online)
2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang standar pelayanan masyarakat
3. Melakukan pemeliharaan alat perekaman e-KTP



5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Kecamatan Cenrana dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Sumber daya yang dimiliki Kecamatan Cenrana adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2021 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Kecamatan Cenrana dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan:




Tabel 3.6

Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatkan Akuntabilitas KinerjaKecamatan	Hasil Evaluasi SAKIP oleh APIP	B	B	100	1.101.400	1.101.400	100	-
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Pelayanan Kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar pelayanan	100	100	100	9.638.932.089	8.947.075.392	92,82	7,18

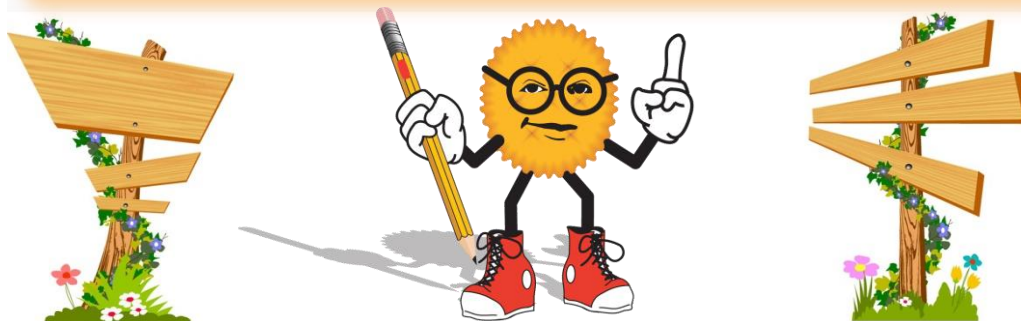
Sumber Data: C3 Desember 2021



Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan kegiatan Kecamatan Cenrana terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu:

1. Indikator Hasil Evaluasi SAKIP oleh APIP dengan capaian kinerja 100 % dan persentase capaian realisasi anggaran 100 %, menunjukkan bahwa tidak ada efisiensi.
2. Indikator Persentase Pelayanan Kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan dengan capaian kinerja 100 % dan capaian anggaran 92,82%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 7,18 %

6. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya



Analisis terhadap program/kegiatan/Sub Kegiatan yang dilaksanakan Kecamatan Cenrana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut::

Tabel 3.7
Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan /Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Hasil Evaluasi SAKIP oleh APIP	B	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase ASN Perangkat Daerah Berkinerja Kategori Baik dan Sangat Baik	100	93.11	93.11	Membuat perencanaan Anggaran sesuai kondisi dan kebutuhan
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Pelayanan Kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar pelayanan	92,82	Perencanaan, Penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang tersusun	100	100	100	
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	100	100	100	
			Administrasi keuangan perangkat	Persentase laporan periodik	100	93.78	93.78	

			daerah	ikhtisar hasil pelaksanaan administrasi keuangan perangkat daerah				
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	cakupan realisasi pembayaran gaji dan tunjangan ASN dalam setahun	100	93.78	93.78	
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase laporan periodik ikhtisar hasil pelaksanaan administrasi umum perangkat daerah	100	94.47	94.47	
			penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah paket penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	100	99.92	99.92	
			penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah paket ketersediaan bahan logistik kantor	100	81.86	81.86	
			penyediaan	jumlah paket	100	99.98	99.98	

			barang cetakan dan penggandaan	penyediaan barang cetakan dan penggandaan				
			penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	100	100	100	
			penyelenggaraa n rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah keikutsertaan Aparat dalam kegiatan rutin pelaksanaan koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	100	76.70	76.70	
			Pengadaan barang milik daerah penunjang Urusan pemerintah daerah	Persentase hasil Pengadaan barang milik daerah penunjang Urusan pemerintah daerah	100	100	100	
			pengadaan Mebel	jumlah mebel yang tersedia	100	100	100	
			Pengadaan Peralatan dan Mesin lainnya	jumlah peralatan dan mesin lainnya yang	100	100	100	

				tersedia				
			penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah	Persentase laporan periodik ikhtisar hasil pelaksanaan penyediaan jasa penunjang pelaksanaan urusan perangkat daerah	100	78.04	78.04	
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening komunikasi (telepon/faximile, internet, dan tv) sesuai rencana kebutuhan	100	67.99	67.99	Pernecanaan anggaran sesuai kebutuhan
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum	Jumlah Tenaga Administrasi/ Tenaga Teknis lainnya yang dibayarkan upah kerja beserta asuransinya untuk pelaksanaan administrasi perkantoran	100	84.21	84.21	Penganggaran sesuai banyaknya kebutuhan jasa
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Persentase Laporan Periodik	100.00	100.00	100.00	

			Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Ikhtisar Hasil Pemeliharaan Barang Milik Daerah sesuai Rencana Kebutuhan Penunjang Urusan Perangkat Daerah				
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	Jumlah kendaraan dinas operasional yang dipelihara dalam setahun	100	100	100	Pengang- garan untuk kendaraan pribadi yang digunakan sebagai operasion al kantor
			Pemeliharaan/R ehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung yang dipelihara secara rutin/berkala sesuai rencana kebutuhan	100	100	100	
			PROGRAM PEMBERDAYA AN MASYARAKAT DESA DAN	Persentase Realisasi Program Pemberdayaan Masyarakat	100	84.66	84.66	

			KELURAHAN	Desa dan Kelurahan				
			koordinasi kegiatan pemberdayaan desa	Persentase Cakupan Kegiatan Pemberdayaan Desa	100	70.17	70.17	
			peningkatan efektifitas kegiatan pemberdayaan Masyarakat di wilayah kecamatan	Jumlah Dokumen Evaluasi Pelaksanaan FKKS dan TKSK (dokumen)	100	70.17	70.17	
			Kegiatan Pemberdayaan kelurahan	Persentase Cakupan Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	100	100	100	
			Pembangunan sarana dan prasarana kelurahan	cakupan paket Pembangunan sarana dan prasarana kelurahan	100	100	100	Pembangunan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan
			PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Realisasi Program Ketentraman dan Ketertiban Umum	100	100	100	

			Koordinasi upaya penyelenggaraan Ketentraman dan ketertiban Umum	Persentase Hasil koordinasi Upaya penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	100	100	100	
			sinergitas dengan kepolisian negara Republik Indonesia, tentara Nasional Indonesia dan instansi vertikal di wilayah kecamatan	Jumlah pihak ketiga yang dibayarkan akomodasi pengawasannya	100	100	100	

Sumber Data: Data LPPD 2021

berdasarkan tabel 3.7 tentang analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut:

Tujuan 1: Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan

Sasaran 1.1: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Indikator 1.1.1: Hasil Evaluasi SAKIP dan APIP dengan target B telah **Berhasil** tercapai B Indikator ini dapat terlaksana melalui indikator Program:

1. Persentase Jumlah Dokumen Perencanaan Penganggaran dan evaluasi Kecamatan Cenrana yang disusun tepat waktu tercapai 100%
2. Jumlah Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang Terealisasi tercapai 93,78 %
3. Jumlah Administrasi Umum Perangkat Daerah yang Terlaksana tercapai 94,47%

Indikator 1.1.2 : Persentase Pelayanan Kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan tercapai dengan melalui indikator program:

1. Cakupan Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan mencapai 84,66 %
3. Cakupan Pelaksanaan Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum mencapai 100%

B. Upaya Perbaikan Berikutnya



Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Kecamatan Cenrana pada tahun 2021 dengan melalui 5 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapain kinerja tahun berikutnya, yaitu:

Tujuan 1: Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan

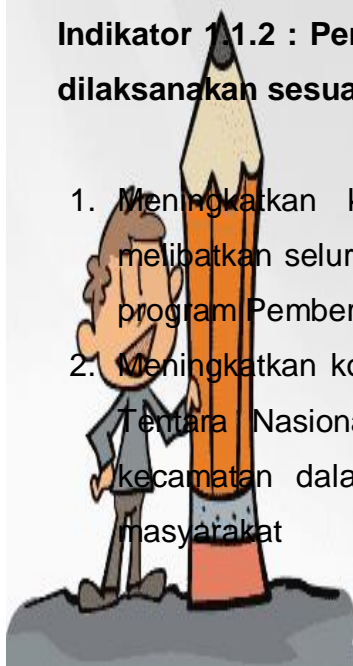
Sasaran 1.1: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Indikator 1.1.1 : Hasil Evaluasi SAKIP Oleh APIP

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Kecamatan dilakukan secara terencana dan secara proporsional dan rutin melakukan koordinasi dengan pihak Anggaran
2. Perencanaan Administrasi Keuangan dilakukan secara berkala sesuai kuota ASN di Kecamatan Cenrana
3. Perencanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah disusun dengann memperhatikan tingkat kebutuhan dalam satu tahun anggaran.

Indikator 1.1.2 : Persentase Pelayanan Kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan

1. Meningkatkan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dengan melibatkan seluruh aspek .masyarakat agar berpartisipasi dalam program Pemberdayaan.
2. Meningkatkan koordinasi dengan kepolisian Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan instansi vertikal di wilayah kecamatan dalam upaya menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat



powered by pptback.com

B. REALISASI ANGGARAN



Pagu anggaran belanja Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone Tahun 2021 setelah perubahan sebesar Rp. **9,640,033,489,-** (Sembilan Milyar enam ratus empat puluh juta tiga puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh sembilan rupiah) sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8
Realisasi Anggaran

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Cenrana			
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik			
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	9.263.032.539	8.624.877.992	93.11
Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	350.000.950	296.298.800	84.66
Program koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	27.000.000	27.000.000	100
Jumlah	9,640,033,489	8,948,176,792	92,82

Sumber Data: SPJ Fungsional/C3 Desember 2021

BAB IV PENUTUP

Sungai Walenna. Adalah Sungai terpanjang di Sulawesi Selatan Yang melintasi Kabupaten Maros, Gowa, Soppeng, Wajo dan Bone. Keindahannya bisa dinikmati di Kec. Cenrana

A. Simpulan Umum

B. Kendala Pelaksanaan dan Upaya

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

A. Simpulan Umum



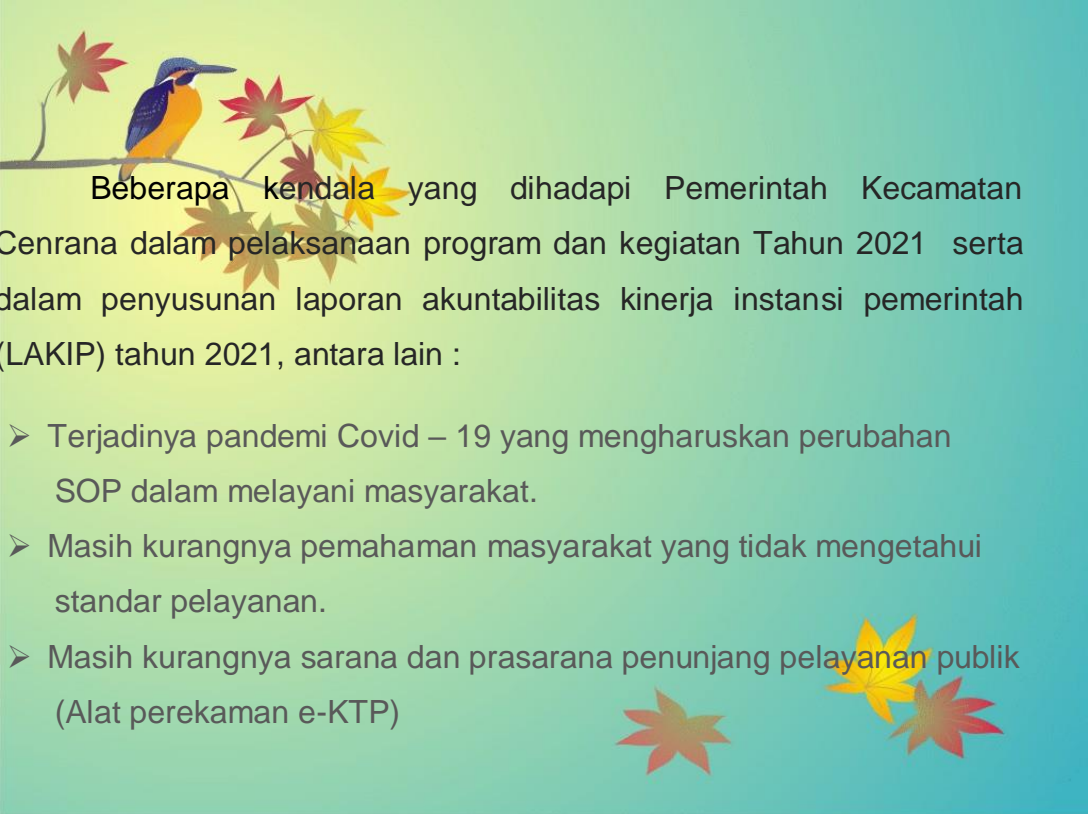
Laporan Kinerja Kecamatan Cenrana sebagai laporan evaluasi Capaian Kinerja Kecamatan Cenrana Tahun 2021 dapat digambarkan dari tujuan dan sasaran serta indikator kinerja yang dicapai.

Sasaran (1) yaitu Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan dengan dengan indikator kinerja Hasil Evaluasi SAKIP oleh APIP memperoleh nilai **B**

Sasaran (2) yaitu Meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan indikator kinerja persentase pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan mencapai **92,82% atau kategori Berhasil**

B. Kendala Pelaksanaan dan Upaya Mengatasi

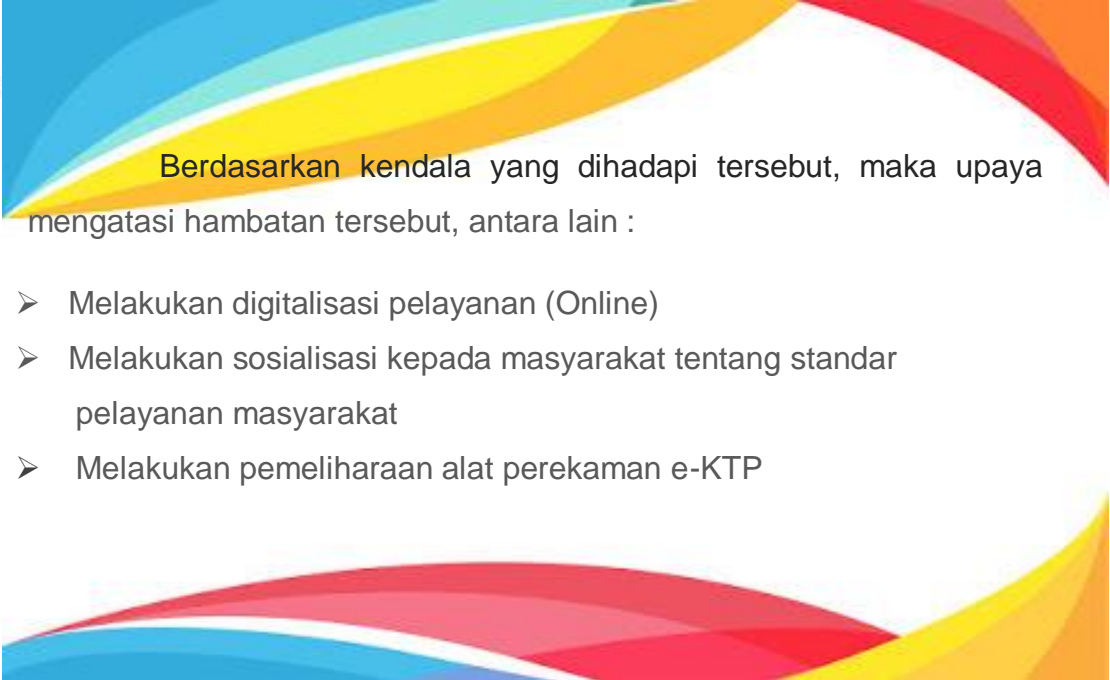




Beberapa kendala yang dihadapi Pemerintah Kecamatan Cenrana dalam pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2021 serta dalam penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) tahun 2021, antara lain :

- Terjadinya pandemi Covid – 19 yang mengharuskan perubahan SOP dalam melayani masyarakat.
- Masih kurangnya pemahaman masyarakat yang tidak mengetahui standar pelayanan.
- Masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik (Alat perekaman e-KTP)

SOLUTIONS



Berdasarkan kendala yang dihadapi tersebut, maka upaya mengatasi hambatan tersebut, antara lain :

- Melakukan digitalisasi pelayanan (Online)
- Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang standar pelayanan masyarakat
- Melakukan pemeliharaan alat perekaman e-KTP

Lampiran



- Matriks Renstra
- Cascading Kinerja
- Perjanjian Kinerja
- Ringkasan Pengukuran Kinerja
- Penghargaan
- Lampiran lainnya,

Copyright © 2001 Haru. All rights reserved. www.harufirst.com